

PERKEMBANGAN STRUKTUR DAN ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG PUSAT KOTA JAMBI

Aria Permana¹⁾, Jonny Wongso²⁾, Era Triana³⁾

Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jln. Sumatera Ulak Karang, Sumatera Barat 25133

Email: aria.perman@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, eratriana@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pusat kota Jambi Tanah Pilih Pusako Batuah merupakan awal dari kota Jambi pada saat ini telah berkembang setidaknya melalui tiga periode: periode Kesultanan Jambi, Periode Kolonial dan Periode Kemerdekaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan struktur dan elemen-elemen pembentuk ruang pusat kota Jambi selama tiga periode tersebut. Elemen-elemen tersebut terdiri dari jalan dan jaringan jalan, tata guna lahan dan bangunan.

Kata kunci : tanah pilih, kota jambi, kesultanan jambi, morfologi jambi, pelabuhan jambi, pecinan.

PENDAHULUAN

Peningkatan aktifitas kegiatan ekonomi di pusat kota Jambi mengakibatkan terjadi ekspansi penggunaan lahan, Peralihan fungsi lahan dan memadatnya masa bangunan membentuk blok-blok kawasan. Pengurukan kawasan tepi sungai akibat dari ekspansi lahan, serta massa bangunan yang menutup secara visual (*permeabilitas visual*) pinggiran sungai, pembangunan gedung-gedung baru yang cenderung homogen serta kebanyakan kota-kota memiliki gejala memunculkan “ketunggal-rupaan” arsitektur kota. Terdapat fenomena adanya gejala untuk menghilangkan ciri dan karakter historis sejarah kota (Budiarjo,1984 dalam Tallo et al., 2014)).

Dari perumusan permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui perkembangan elemen-elemen pembentuk ruang kota itu sendiri untuk mengetahui kondisi awal pusat kota Jambi dan dapat memprediksi perkembangan Pusat Kota Jambi di masa yang akan datang.

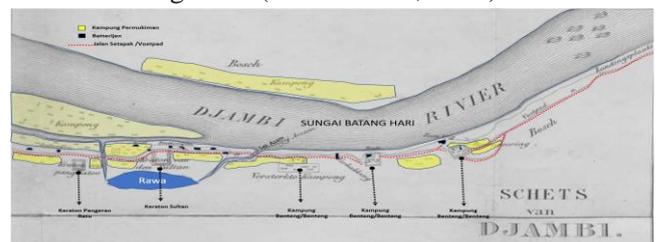
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan pendekatan morfologi diakronik-sinkronik. Metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena kondisi faktual (Sudaryono, 2019) pusat kota Jambi, Morfologi diakronik mencoba menelusuri asal usul

kawasan berdasarkan kesejarahannya dan mencoba untuk menspasialkan ke dalam bentuk ruang kota, sehingga dapat diketahui faktor serta pengaruh adanya perubahan fungsi sekarang yang disebabkan oleh kondisi masa lalu, sedangkan sinkronik mengamati kondisi saat ini pada ruang-ruang kota dan menjelaskan bagaimana ruang tersebut berkembang. yang membentuk rangkaian atau jaringan yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Sehingga dapat melihat pola dari jaringan tersebut yang akan memberikan gambaran tentang eksistensi dari beberapa tatanan morfologi yang sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan struktur dan elemen-elemen pembentuk ruang periode Kesultanan Jambi tahun 1858 termasuk kedalam *river city* (Pattacini et al., 2021), dimana sungai Batanghari memiliki pengaruh yang luas terhadap perkembangan kota. Hal ini disebabkan karena semua aktifitas penduduk berkaitan dengan air (Dedi Arman, 2017).



Gambar 1. Struktur Ruang Pusat Kota Jambi Tahun 1858

